
DAFTAR ISI

Cover	
Lembar Pengesahan	
Surat Balasan Izin KP dari Proyek	
Surat Selesai KP dari Proyek	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xiii
Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Kerja Praktik	I - 1
1.2 Maksud dan Tujuan	I - 2
1.3 Ruang Lingkup	I - 3
1.4 Metode Pembahasan	I - 3
1.5 Batasan Masalah	I - 4
1.6 Sistematika Penulisan	I - 4
BAB II DATA UMUM PROYEK	
2.1 Latar Belakang Proyek	II - 1
2.2 Tujuan Proyek	II - 1
2.3 Informasi dan Data Proyek	II - 2
2.3.1 Data Umum Proyek	II - 2
2.3.2 Direktori Proyek	II - 4
2.3.3 Lokasi Proyek	II - 4
2.4 Fasilitas Pelengkap Untuk Pelaksanaan	II - 5
2.4.1 Tempat Stock Mekanikal	II - 6
2.4.2 Fasilitas Lainnya	II - 6
2.5 Rencana Tahapan Pembangunan Proyek	II - 6
BAB III MANAJEMEN DAN ORGANISASI PROYEK	
3.1 Manajemen Proyek	III - 1

3.2 Organisasi Proyek	III - 6
3.2.1 Struktur Organisasi Proyek	III - 7
3.3 Hubungan Kerja Organisasi Proyek	III - 13
3.3.1 Hubungan Kerja Antara <i>Owner</i> dengan Manajemen Konstruksi	III - 12
3.3.2 Hubungan Kerja antara Manajemen Konstruksi	III - 12
3.4 Tender dan Kontrak	III - 13
3.4.1 Tender	III - 13
3.4.2 Kontrak	III - 13
 BAB IV PERALATAN DAN MATERIAL	
4.1 Peralatan	IV - 1
4.1.1 <i>Tower Crane</i>	IV - 1
4.1.2 <i>Truck Mixer</i>	IV - 5
4.1.3 <i>Concrete Pump</i>	IV - 5
4.1.4 <i>Concrete Bucket</i>	IV - 6
4.1.5 <i>Bar Bender</i>	IV - 7
4.1.6 <i>Bar Cutter</i>	IV - 8
4.1.7 <i>Genset</i>	IV - 8
4.1.8 <i>Trafo Las</i>	IV - 9
4.1.9 <i>Vibrator</i>	IV - 9
4.1.10 <i>Kompresor Udara</i>	IV - 10
4.1.11 <i>Bekisting</i>	IV - 10
4.1.12 <i>Scaffolding PHC (Perth Contruction Hire)</i>	IV - 12
4.1.12.1.Fungsi <i>Scaffolding PHC</i>	IV - 13
4.1.12.2.Material PHC	IV - 13
4.1.12.3.Metode Pemasangan <i>Scaffolding PHC</i>	IV - 13
4.1.12.4.Pemasangan Balok LVL/ baja kanal U (<i>profil unp</i>) dan <i>Bekisting</i>	IV - 14
4.1.12.5. <i>Table Beam</i>	IV - 15
4.1.13 Alat Ukur	IV - 16
4.1.14 Pompa Air	IV - 16

4.1.15 <i>Thermo Coupler</i>	IV - 17
4.1.16 <i>Blower</i>	IV - 18
4.1.17 Bor Listrik	IV - 18
4.1.18 <i>Trower Finish</i>	IV - 19
4.1.19 <i>Flacing Boom</i>	IV - 19
4.1.20 Besi	IV - 20
4.1.20.1 Penyimpanan Besi Beton	IV - 21
4.1.20.2 Cara Pelaksanaan dalam Tahap Penyimpanan	IV - 21
4.1.20.3 Pemotongan dan Pembengkokan Besi Beton	IV - 21
4.1.21 <i>Stereofoam</i> dan Plastik Cor	IV - 21
4.1.22 Tiang Penyanggah (<i>Pipe Support</i>)	IV - 23
4.1.23 Beton <i>Decking</i>	IV - 23
4.1.24 Alat Pendukung	IV - 24

BAB V METODE PELAKSANAAN STRUKTUR BAWAH DAN ATAS

5.1 Uraian Umum	V - 1
5.2 Pekerjaan Persiapan Materian Proyek	V - 1
5.2.1 Bahan <i>Bekisting</i>	V - 2
5.2.2 Bahan Beton Readymix	V - 3
5.3 Metode Pelaksanaan Pekerjaan	V - 6
5.3.1 Pelaksanaan Struktur Bawah	V - 6
5.3.1.1 Pelaksanaan Pekerjaan <i>Bored Pile</i>	V - 6
5.3.1.2 Pelaksanaan Pekerjaan <i>Diafragma Wall</i>	V - 12
5.3.1.3 Pelaksanaan Pekerjaan <i>Guide Wall</i>	V - 13
5.3.1.4 Pelaksanaan Pekerjaan Penggalian dengan <i>Grab</i> ...	V - 15
5.3.1.5 Pelaksanaan Pekerjaan Pengecoran	V - 16
5.3.1.6 Pemasangan <i>Ground Ancour</i>	V - 17
5.3.1.7 Pelaksanaan Pekerjaan Galian Tanah	V - 23
5.3.1.8 Pondasi Pile Cap dan Plat Lantai Basement 3	V - 26
5.3.1.9 Metode Pekerjaan <i>Pile Cap</i>	V - 27
5.3.2 Pelaksanaan Struktur Atas	V - 29
5.3.2.1 Pekerjaan <i>Bekisting</i>	V - 29

5.3.2.2	Pekerjaan <i>Shearwall / Corewall</i>	V - 33
5.3.2.3	Pekerjaan Pembesian	V - 34
5.3.2.4	Metode Pekerjaan Pembesian Pelat dan Balok	V - 36
5.3.2.5	Metode Kerja Pekerjaan Pembesian Kolom	V - 43
5.3.2.6	Pekerjaan Pengecoran	V - 43
5.3.2.7	Metode Kerja pengecoran Plat lantai dan Balok	V - 48
5.3.2.8	Metode Kerja Pengecoran Kolom	V - 50
5.3.2.9	Metode Kerja <i>Slum Test</i>	V - 52
5.3.2.10	Pembukaan Bekisting	V - 54
5.3.3	Perawatan Beton (<i>Curing</i>)	V - 56
5.3.3.1	Metode Kerja <i>Curing</i> Balok dan Pelat	V - 56
5.3.3.2	Metode Kerja <i>Curing</i> Kolom	V - 57
BAB VI PENGENDALIAN PROYEK		
6.1	Uraian Umum	VI - 1
6.2	Pengendalian Proyek	VI - 2
6.2.1	Pengendalian Mutu	VI - 3
6.2.2	Pengendalian Waktu	VI - 9
6.2.3	Pengendalian	VI - 12
BAB VII TINJAUAN KHUSUS		
7.1	Uraian Umum	VII - 1
7.1.1	Lantai Pelat <i>Bondex</i>	VII - 1
7.1.2	Lantai Pelat Konvensional	VII - 4
7.2	Metode Penelitian	VII - 5
7.2.1	Perbedaan Pelat Lantai <i>Bondex</i> dengan Konvensional	VII - 5
7.2.2	Perbedaan Kekuatan Struktur Baja	VII - 5
7.3	Metode Pelaksanaan Pelat Lantai <i>Bondex</i> dan Konvensional	VII - 6
7.3.1	Pekerjaan Persiapan	VII - 6
7.3.2	Pekerjaan Pembuatan Perancah / <i>Scaffolding</i>	VII - 6
7.3.2.1	Metode Pemasangan <i>Scaffolding PHC</i>	VII - 7
7.3.3	Pekerjaan Bekisting Pelat lantai Konvensional dan <i>Bondex</i> ...	VII - 8

7.3.3.1	<i>Bekisting</i> Pelat Konvensional Menggunakan <i>Plywood</i>	VII - 9
7.3.3.2	<i>Bekisting</i> Pelat <i>Bondex</i> Menggunakan Pelat <i>Bondex</i>	VII - 9
7.3.3.3	Metode Pelaksanaan <i>Bekisting</i> Lantai Pelat Konvensional	VII - 9
7.3.3.4	Metode Pelaksanaan <i>Bekisting</i> lantai pelat <i>bondex</i>	VII - 9
7.3.4	Pekerjaan Penulangan / Pembesian Pelat Konvensional dan <i>Bondex</i>	VII - 11
7.3.4.1	Pembesian Pelat Lantai Konvensional.....	VII - 11
7.3.4.2	Pembesian pelat lantai <i>bondex</i>	VII - 12
7.3.4.3	Sambungan Pembesian Pelat Lantai Konvensional Dengan <i>Bondex</i>	VII - 12
7.4	Pemasalahan dan Solusi Menggunakan Dua Jenis Pelat Lantai	VII - 13
 BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN		
8.1	Kesimpulan	VIII - 1
8.2	Saran	VIII - 3
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN A (LEMBAR ASISTENSI dan LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK)		
LAMPIRAN B (DATA - DATA YANG DIPEROLEH DI KERJA PRAKTIK)		